

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain didalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan subjek dari tempat mana informasi atau data dapat diperoleh, teknik yang dipakai di dalam pengumpulan data, serta prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis desain deskriptif, yaitu desain penelitian deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada objek. Didalam desain ini, peneliti tidak melakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat miskin Bandar Lampung Kelurahan Sukaraja Kecamatan Bumi Waras yang mendapat bantuan Program Keluarga Harapan bidang pendidikan. Program Keluarga Harapan bidang pendidikan dapat berupa bantuan uang tunai langsung kepada masyarakat miskin agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang akan dibahas berkaitan dengan hal-hal tentang masyarakat miskin yang mendapat bantuan Program Keluarga Harapan.

3.3 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan data

3.3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksplansi (*Explonatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengatur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan kasual antara variable-variabel melalui pengujian hipotesis sebagaimana dikemukakan oleh Singarimbun (1995:21) yaitu: “bahwa penelitian menjelaskan hubungan kasual antar variable-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*Explonatory Research*)”.

3.3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, bersumber dari:

1. Data Primer : merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian (responden) berupa hasil wawancara
2. Data Sekunder : yaitu data yang digunakan secara tidak langsung melalui buku-buku atau dokumen-dokumen dan sumber ilmiah lainnya atau merupakan data penunjang dalam penelitian (Studi Pustaka)

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian disini antara lain:

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek-objek yang diteliti.
- b. Wawancara, yaitu mengumpulkan data melalui Tanya jawab secara langsung dengan Kepala Dinas Sosial Kota Bandar Lampung.
- c. Angket, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda dengan maksud untuk memudahkan responden untuk menjawab.

Berkenaan dengan pengumpulan data melalui angket, item-item angket dirancang berdasarkan skala Likert yang bersifat Ordinal. Metode ini menurut Sugiyono (2005:69) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena social. Item pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan lima alternatif kategori jawaban. Kriteria pembobotan jawaban responden terhadap isi kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Kriteria	Nilai Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu/Netral (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2005

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pembahasan selanjutnya maka peneliti menggunakan operasional variabel dalam tabel sebagai-berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Bebas (X) Koordinasi Mc. Farlan dalam Handayaniingrat (1996:124-125)	1. Koordinasi melalui kewenangan	1. Adanya kewenangan yang jelas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. 2. Adanya kejelasan mengenai batas wewenang antar instansi dalam kajian program keluarga harapan.
	2. Koordinasi melalui consensus	1. Adanya hubungan kerja yang harmonis antar instansi yang berwenang. 2. Adanya kesepakatan untuk mengemukakan ide maupun saran dalam penilaian program keluarga harapan.
	3. Koordinasi melalui pedoman kerja	1. Adanya pedoman kerja dalam pelaksanaan program keluarga harapan. 2. Adanya pembagian tugas dan tata kerja dalam program keluarga harapan.
	4. Koordinasi melalui forum	1. Adanya pemanfaatan forum pertemuan. 2. Pengambilan keputusan bersama antar institusi dalam pelaksanaan program keluarga harapan.
	5. Koordinasi melalui konferensi	1. Melakukan rapat dengan instansi terkait. 2. Adanya pencegahan persepsi yang bersifat kepentingan pribadi dalam pertemuan atau rapat

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Terikat (Y) Efektivitas (Steer 1985:4-7)	1. Paham mengenai optimalisasi tujuan	1. Meningkatkan status sosial ekonomi KSM. 2. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak KSM 3. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan
	2.. Perspektif Sistematika	1. Pemuktahiran data KSM. 2. Adanya kesinambungan Program Keluarga Harapan. 3. Evaluasi Kerja Bulanan
	3. Tekanan pada Segi Prilaku dalam susunan organisasi.	1. Petugas PKH mengikuti BIMTEK Provider. 2. Disiplinnya masyarakat mengikuti peraturan PKH

3.3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:117) mengartikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun unsur populasi dalam penelitian terdiri dari:

Unsur populasi dalam penelitian terdiri dari unsur Petugas Pemerintah Kelurahan Sukaraja Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung dan masyarakat miskin yang mendapat Program Keluarga Harapan

A. Tim Koordinasi Program Keluarga Harapan :

1. Dinas Sosial : Operator dan Pendamping UPPKH

Kecamatan/Kelurahan Sukaraja = 24 orang

2. Aparat Badan Pusat Statistik = 5 orang

3. Aparat Dinas Pendidikan = 30 orang

4. Aparat PT. Pos = 6 orang

B. Penerima bantuan PKH di SD Kelurahan Sukaraja = 319 orang+

Jumlah Populasi (n) = 384 orang

Untuk pengambilan sampel dari Petugas Tim Koordinasi di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Bumi aras Kota Bandar Lampung dan masyarakat penerima PKH. Peneliti menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik dimana individu didalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2008:82) dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus menurut Yamane dalam Rakhmat (2004:82), dimana :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangannya:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d²= Presisi yang ditetapkan (tingkat kesalahan) pengambilan sampel sebesar 10% (0,1).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{384}{384 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{384}{3,84+1}$$

$$n = \frac{384}{4,84}$$

$$n = 79,33 \text{ (dibulatkan menjadi 79)}$$

Berdasarkan rumus diatas, dengan demikian unit sampel adalah:

A. Tim Koordinasi Program Keluarga Harapan :

1. Aparat Dinas sosial : Operator dan Pedamping UPPKH

Kecamatan/Kelurahan Sukaraja

$$24/384 \times 79 = 4,93 \quad = 5 \text{ orang}$$

2. Aparat Badan Pusat Statistik

$$5/384 \times 79 = 1,02 \quad = 1 \text{ orang}$$

3. Aparat Dinas Pendidikan

$$30/384 \times 79 = 6,17 \quad = 6 \text{ orang}$$

4. Aparat Pt. Pos

$$6/384 \times 79 = 1,23 \quad = 1 \text{ orang}$$

B. Pelaku penerima PKH SD/SMP di Kelurahan Sukaraja

$$319/384 \times 79 = 65,62 \quad = \underline{66 \text{ orang}}$$

$$\text{Ukuran Sampel (n)} \quad = 79 \text{ orang}$$

Jadi ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 79 orang.

3.4 Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul ini adalah data ordinal yang dirubah menjadi data interval. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui Pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Program Keluarga Harapan di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:263) analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih dipahami.

3.4.1 Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.4.1.1 Pengujian Validitas Alat Ukur Penelitian

Sebelum instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrument yang valid. Menurut sugiyono (2012:121) “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat reliabilitasnya (keabsahan) melalui uji coba (pre-test) terhadap responden. Validitas instrument diuji dengan menggunakan teknik kolerasi item

total “*product moment*” dan reliabilitasnya diuji dengan “*internal consistency*” Alpha Cronbach (Kerlinger; 1998:708-729).

Uji Validitas ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus sbb:

$$r = \frac{n (\sum X Y) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n [\sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: r = Korelasi

X = skor tiap item

Y = skor total dikurangi item

n = ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

3.4.1.2 Pengujian Reliabilitas

Sugiyono (2006:142) mengemukakan, “Reliabilitas instrument adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan dalam menjawab instrument tersebut. Jika instrument itu reliable, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan koefisien reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2i - \sum DB^2i}{DB^2j}$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

b = banyaknya soal

DB² = variansi skor seluruh pertanyaan

DB²_j = variasi skor soal ke-1

∑DB²_j = jumlah variansi skor seluruh soal, i = 1,2,3....

Klasifikasi penilaian reliabilitas digunakan menurut Guilford dalam Sugiyono (2008:197) sebagai berikut:

0,00 – 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 – 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 – 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 – 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 – 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

3.5 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data “Regresi Linier Sederhana”. Digunakan variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh antara

Koordinasi Dinas Sosial dengan Efektivitas Program Keluarga Harapan Bidang Pendidikan di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

Untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan salah satu pilihan bagi peneliti jika ingin meneliti hubungan kausalitas antar dua variabel. Untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak maka harus didasarkan pada teori atau konsep konsep tentang kedua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan jika peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel dependen/terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas/independen secara individual. Pada konteks ini analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas.

Adapun persamaan regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2006:237-239) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan).
- b : Angka arah atau koefisien regresi menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.
- X : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung factor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi antara X dan Y

S_x = Simpangan baku variabel X

S_y = Simpangan baku variabel Y

Dengan demikian harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi tinggi, maka harga b besar dan sebaiknya jika koefisien korelasi rendah, maka harga b kecil. Selanjutnya untuk mengetahui nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

Untuk mencari harga a:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum x_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari harga b:

$$b = \frac{n\sum Y_i X_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut

$$\text{Rumus } r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang di hipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh).

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r (r^2) yang telah diperoleh.

Besaran nilai r tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y , sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel X dan Y
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga a dan b dengan menggunakan rumus
4. Susunan persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi – variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali 2001:45). Sedangkan menurut Gujarati (1995:292) untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi

(R²) atau besarnya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\beta_1 (x^1 y)}{y^1 y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, secara verbal R² digunakan untuk mengukur proposisi atau presentasi variabel total dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) adapun dua sifat dari R², yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam penelitian ini digunakan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 18.0 for windowa* dan *Excel 2007 for windows*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan dalam pengelolaan dan analisis data sehingga penghitungan terhadap konstanta, koefisien korelasi I, koefisien determinasi (R²) dan perhitungan lainnya yang diperlukan dapat dilakukan dengan cepat dan lebih teliti dibandingkan dengan perhitungan secara manual. Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Guilford dalam Sugiyono (2005:149) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Internal Koefisien	Tingkat korelasi
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Kuat
0,20 – 0,399	Korelasi Kuat
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Rendah
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Rendah

Selanjutnya nilai r tersebut diuji dengan signifikan korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan $Dk = N-2$, dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (two tail test). Menurut Sugiyono (2008:230) untuk T_{hitung} dapat digunakan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

r = nilai korelasi

n = jumlah populasi

Pengujian T_{hitung} dilakukan untuk membandingkan antara T_{hitung} dan, dengan syarat

:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y , digunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinan

Rs = Koefisien Korelasi

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05.

$H_0 : \rho \leq 0$: Tidak Terdapat Pengaruh Koordinasi Dinas Sosial Terhadap Efektivitas Program Keluarga Harapan Bidang Pendidikan di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

$H_1 : \rho = 0$: Terdapat Pengaruh Koordinasi Dinas Sosial Terhadap Efektivitas Program Keluarga Harapan Bidang Pendidikan di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung

Dengan syarat:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 diterima

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Dinas Sosial Kota Bandar Lampung dengan lamanya waktu penelitian selama 8 bulan, untuk waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian Pada Bulan Desember 2016 s.d Juli 2017

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Persiapan								
2	Pengumpulan Data								
3	Pengolahan Data								
4	Seminar Usulan Penelitian								
5	Proses Penelitian dan Bimbingan Skripsi								
6	Seminar Draft								
7	Sidang Skripsi								